

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi global adalah salah satu kekuatan yang tengah berkembang saat ini. Komunikasi global memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk politik, ekonomi, budaya, militer, pendidikan, dan lain-lain. Di dunia internasional pasti banyak kebijakan-kebijakan dan peraturan-peraturan yang berjalan dan tentunya hal itu tidak terlepas dari adanya peran komunikasi secara global¹.

Apalagi dalam sektor pendidikan, bahasa Inggris diakui sebagai bahasa global yang dipakai oleh banyak negara di seluruh dunia sebagai bahasa utamanya. Hal ini dapat diketahui bahwasannya bahasa Inggris adalah bahasa Internasional yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai. Bukan hanya itu, beberapa negara juga menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua yang wajib dikuasai setelah bahasa asli negara mereka². Oleh karena itu, perlu adanya pembelajaran bahasa Inggris yang dimulai dari pendidikan yang paling dasar untuk memberikan pelajaran kepada siswa dalam menguasai bahasa komunikasi global.

Pembelajaran bahasa Inggris pada saat ini dirasa perlu dan juga penting. Belajar bahasa Inggris bisa dimulai sejak dini, mengingat penting dan perannya, maka mutu pendidikan juga harus ditingkatkan³. Jika sejak

¹ Lubis, P. R. (2019). Kesenjangan Pengaliran Arus Informasi Di Dunia Islam. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial*, 3(2), 113-121.

² Maduwu, B. (2016). Pentingnya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. *Warta Dharmawangsa*, (50).

³ Maruâ, N. (2020). Penerapan pembelajaran inovatif dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris. *Warta Dharmawangsa*, 14(2).

usia dini sudah dibekali dengan kemampuan bahasa inggris yang baik dan benar, maka dapat dipastikan kemampuan tersebut akan terpakai di jenjang pendidikan selanjutnya. Apalagi di era globalisasi ini, dimana bahasa inggris sudah merupakan salah satu bahasa komunikasi internasional yang menuntut setiap individu dapat menggunakan bahasa tersebut dengan baik dan benar secara lisan dan tulisan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi.

Di era globalisasi ini juga teknologi yang ada sudah banyak sekali mengalami kemajuan. Oleh karena hal itu, maka Bahasa inggris sangat penting kita kuasai untuk menghadapi segala tantangan di era yang modern ini. Sehingga ketika berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris, mereka sudah dapat memahami apa yang dibicarakan maupun yang ditulis dalam sebuah surat, artikel, dan lain sebagainya⁴.

Bahasa inggris dalam kaitannya dengan pendidikan dasar memiliki peranan yang strategis. Dalam hal ini pembelajaran bahasa inggris yang baik dan benar harus didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan kata lain, peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat berdampak positif terhadap peningkatan pembelajaran bahasa inggris.

Pembelajaran bahasa inggris juga dapat dilakukan dengan bantuan media pembelajaran. Rusyan mengatakan, pada prinsipnya bahwa media itu dipakai dalam proses pembelajaran dengan maksud untuk membuat cara berkomunikasi yang lebih efektif dan efisien. Depdikbud terkait dengan efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran menegaskan

⁴ Mika, M. A., & Mardiana, N. (2023). Edukasi Pentingnya Bahasa Inggris Di Era Globalisasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 246-251.

bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa yang meningkatkan hasil belajar, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai pada diri siswa⁵. Indriana mengatakan bahwa media adalah alat bantu bagi para siswa dan guru dalam proses belajar dan mengajar yang sangat bermanfaat.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali⁶. Menurut AECT (*Association for Educational Communications and Technology*) yaitu organisasi tertua teknologi pendidikan yang telah berhasil merintis, menemukan dan menentukan arah keilmuan teknologi pendidikan tahun 1979, media merupakan bentuk saluran untuk proses transmisi informasi. Arsyad mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran⁷.

⁵ Supriyono, S. (2018). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43-48.

⁶ Saniah, S. L., & Pujiastuti, H. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di SD Bakung III. *Jurnal Sosialisasi*, 8(2), 76-80.

⁷ Siswanto, S. (2016). *Pengelolaan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 3 Boyolali* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Berdasarkan hasil wawancara di MI Miftahul Falah Manisrenggo bersama Bapak M. Roisatul Arif Bahtiyar, S.Pd, dapat dilihat bahwa pemahaman dan penulisan siswa kelas IV dalam mata pelajaran Bahasa Inggris materi *Daily Activity* masih rendah. Jika dilihat dari jenjang kelas yang tinggi, seharusnya mereka sudah dapat menguasai materi tersebut dan juga cara penulisannya. Hampir seluruh siswa yang ada di kelas IV belum dapat menguasai materi *Daily Activity*. Dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi tersebut. Beliau memaparkan bahwa pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan buku yaitu buku LKS. Beliau memaparkan bahwa ketika mengajar beliau pernah menggunakan modul ajar yang dibuat sendiri, akan tetapi ketika praktik siswa menjadi kebingungan dikarenakan tidak sesuai dengan LKS yang mereka dapatkan. bukan hanya itu, beliau juga memaparkan bahwasannya ketika belajar kosakata bahasa Inggris masih menggunakan metode menulis di papan atau dekde kemudian siswa menulis. Selain itu peserta didik juga masih sangat merasa kesulitan untuk mempelajari materi *Daily Activity* serta minat belajar mereka untuk mempelajari materi tersebut masih kurang. Hal ini yang membuat peserta didik merasa bosan dan kurang begitu tertarik dengan pembelajaran ini yang mana dapat menyebabkan hasil belajar kurang optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti perlu mengembangkan media pembelajaran ini yaitu *Puzzle Daily Activity* dalam mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV di MI Miftahul Falah Manisrenggo Kota Kediri.

Dengan adanya media ini diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam memahami materi dengan baik sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Media ini menggunakan teknik permainan, sehingga peserta didik merasa senang ketika melakukan proses pembelajaran karena dapat belajar sambil bermain. Dengan menggunakan metode bermain ini akan lebih mudah untuk memberikan pemahaman pada peserta didik dalam waktu yang panjang. Media mempunyai kelebihan yaitu memudahkan peserta didik dalam memahami, menghafal tulisan, selain itu media ini dapat menaikkan daya fikir dari peserta didik untuk menumbuhkan minat karena peserta didik belajar sambil bermain sehingga mereka tidak merasakan bosan ketika pembelajaran.

Berikut adalah rincian permasalahan yang ditemui oleh peneliti pada MI Miftahul Falah Manisrenggo Kota Kediri khususnya pada kelas IV :

1. Pendidik menyampaikan materi pembelajaran hanya menggunakan satu metode saja yaitu metode ceramah
2. Kurang adanya media ataupun alat peraga untuk mendukung proses pembelajaran
3. Pelajaran bahasa Inggris kurang diminati oleh peserta didik sehingga menyebabkan hasil belajar kurang optimal

Adapun penelitian terdahulu tentang “Pengembangan Media BDA (*Board Daily Activities*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Tugasku Sehari-Hari Siswa Kelas II SD”⁸. Penelitian ini ditulis oleh Arifin Oktavia

⁸ Arifin Oktavia Sari, (2018) “Pengembangan Media BDA (*Board Daily Activities*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Tugasku Sehari-Hari Siswa Kelas II SD”, Universitas PGRI Semarang.

Sari. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan penggunaan Media BDA (*Board Daily Activities*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilaksanakan yaitu berisi tentang penerapan penggunaan Media BDA (*Board Daily Activities*) dan dilakukan di kelas II, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan mengembangkan media papan tirai *daily activity* yang akan mudah dipahami oleh siswa kelas IV. Kemudian penelitian tentang “Peningkatan Hasil Belajar Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Materi *Daily Activity* Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa”⁹. Penelitian ini ditulis oleh Nur Aini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan penggunaan Media Kartu Kata Bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang hendak dilaksanakan yaitu berisi tentang penerapan penggunaan Media Kartu Kata Bergambar dan dilakukan di kelas V SDN 16 Sabang, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan mengembangkan media papan tirai *daily activity* yang akan mudah dipahami oleh siswa kelas IV MI Miftahul Falah.

Berdasarkan penjelasan di atas, perbedaan penelitian yang hendak dilakukan dan penelitian sebelumnya adalah jika penelitian sebelumnya kebanyakan menggunakan media papan *daily activity*, maka penelitian yang

⁹ Aini, N. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Materi *Daily Activity* Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa. *Jurnal Kinerja Kependidikan (JKK): Facilities of Educator Career and Educational Scientific Information*, 4(3), 632-647.

hendak dilakukan menggunakan media puzzle *daily activity* yang digunakan untuk kelas IV MI Miftahul Falah Manisrenggo.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, peneliti membuat inovasi pengembangan media yang sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu menggunakan media Puzzle *Daily Activity* yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi *Daily Activity*.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengembangan Media Puzzle *Daily Activity* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV Di MI Miftahul Falah Manisrenggo Kota Kediri**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan media *Puzzle daily activity* kelas IV di MI Miftahul Falah?
2. Bagaimana keefektifan media *Puzzle daily activity* kelas IV di MI Miftahul Falah?
3. Bagaimana kelayakan media *Puzzle daily activity* kelas IV di MI Miftahul Falah?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran baru yaitu media *Puzzle daily activity* kelas IV di MI Miftahul Falah.
2. Untuk mengetahui keefektifan media *Puzzle daily activity* kelas IV di MI Miftahul Falah.
3. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan produk media *Puzzle daily activity* kelas IV di MI Miftahul Falah.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan didalam penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut :

1. Media *Puzzle* berbentuk persegi dengan ukuran kurang lebih 14,5 cm x 14,5 cm
2. Media *Puzzle* ini berisi :
 - a. 1 *puzzle* berisi beberapa kepingan dari gambar kosa kata pada materi *Daily Activity*
 - b. Media ini berisi beberapa *puzzle* sesuai dengan kosa kata yang ada pada materi *Daily Activity*
 - c. Media *puzzle* ini berisi 16 buah dalam satu wadah
3. Media *Puzzle* ini disajikan dengan cara bermain terlebih dahulu
4. Media *Puzzle* dibuat dengan bahan karton coklat yang tebal dengan gambar sesuai dengan kosakata materi *Daily Activity*

5. Media puzzle ini juga terdapat kotak untuk tempat puzzle itu tersendiri
6. Media puzzle ini juga terdapat *flashcard* yang sesuai dengan gambar puzzle

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

1. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil pembuatan media ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam pembuatan maupun pengembangan media pembelajaran selanjutnya.

2. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memahami materi serta memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Guru

Diharapkan dapat memudahkan guru ketika melakukan proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran.

4. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran dan diharapkan media pembelajaran ini dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Asumsi merupakan sebuah dugaan sementara yang dianggap sebagai kebenaran oleh pembuat asumsi, dan membutuhkan pembuktian agar dugaan tersebut menjadi kebenaran yang mutlak. Asumsi pengembangan ini yaitu :

- a) Pengembangan media ini hanya dapat dilakukan di kelas IV SD/MI
- b) Pengembangan media ini digunakan agar peserta didik mampu memahami materi *daily activity* dengan baik
- c) Adanya media ini diharapkan peserta didik dapat aktif di dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

2. Keterbatasan

Keterbatasan merupakan suatu hal tertentu yang tidak lebih luas dari sesuatu yang lain. Keterbatasan pada media ini yaitu :

- a) Media ini hanya dapat digunakan pada materi *daily activity*
- b) Media ini hanya dapat digunakan pada semester 2

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dimaksudkan untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama. Penelitian tentang pengembangan media puzzle daily activity telah banyak dilakukan baik diwujudkan dalam bentuk jurnal maupun skripsi, antara lain sebagai berikut :

- 1. Penelitian tentang “Pengembangan Media BDA (*Board Daily Activities*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Tugasku

Sehari-Hari Siswa Kelas II SD”¹⁰. Penelitian ini ditulis oleh Arifin Oktavia Sari. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan penggunaan Media BDA (*Board Daily Activities*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilaksanakan yaitu berisi tentang penerapan penggunaan Media BDA (*Board Daily Activities*) dan dilakukan di kelas II, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan mengembangkan media papan tirai daily activity yang akan mudah dipahami oleh siswa kelas IV.

2. Penelitian tentang “Penggunaan media board daily activity dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak dengan hambatan intelegensi”¹¹. Penelitian ini ditulis oleh Reza Febi Abadi, Ami Silvia, Dedi Mulia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan penggunaan Media BDA (*Board Daily Activities*) dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak dengan hambatan inetelegensi kelas III di Sekolah Khusus Al-Khairiyah Kota Cilegon. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilaksanakan yaitu berisi tentang penerapan penggunaan Media BDA (*Board Daily Activities*) dan dilakukan di kelas III sekolah Khusus Al-Khoiriyah Kota Cilegon, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan

¹⁰ Arifin Oktavia Sari, (2018) “Pengembangan Media BDA (*Board Daily Activities*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Tugasku Sehari-Hari Siswa Kelas II SD”, Universitas PGRI Semarang.

¹¹ Abadi, R. F., Silvia, A., & Mulya, D. (2021). Penggunaan media board daily activity dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak dengan hambatan intelegensi. *Jurnal UNIK: Pendidikan Luar Biasa*, 6(2), 95-101.

mengembangkan media papan tirai daily activity yang dilakukan pada kelas IV.

3. Penelitian tentang “Peningkatan Hasil Belajar Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Materi *Daily Activity* Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa”¹². Penelitian ini ditulis oleh Nur Aini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan penggunaan Media Kartu Kata Bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilaksanakan yaitu berisi tentang penerapan penggunaan Media Kartu Kata Bergambar dan dilakukan di kelas V SDN 16 Sabang, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan mengembangkan media papan tirai daily activity yang akan mudah dipahami oleh siswa kelas IV MI Miftahul Falah.
4. Penelitian tentang “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Dengan Tema Kegiatan Sehari-Hari Melalui Model Pembelajaran Instant Assesment Dengan Media Choose Number Di Kelas Iv Sdn 24 Barung-Barung Belantai”¹³. Penelitian ini ditulis oleh Irma Suryani. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan penggunaan Model Pembelajaran

¹² Aini, N. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Materi Daily Activity Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa. *Jurnal Kinerja Kependidikan (JKK): Facilities of Educator Career and Educational Scientific Information*, 4(3), 632-647.

¹³ Suryani, I. (2018). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN TEMA KEGIATAN SEHARI-HARI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INSTANT ASSESMENT DENGAN MEDIA CHOOSE NUMBER DI KELAS IV SDN 24 BARUNG-BARUNG BELANTAI. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(3), 401-410.

Instant Assesment Dengan Media Choose Number dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilaksanakan yaitu berisi tentang penerapan penggunaan Model Pembelajaran Instant Assesment Dengan Media Choose Number dan dilakukan di kelas IV SDN 24 Barung-Barung Belantai, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan yaitu mengembangkan media papan tirai *daily activity* yang akan mudah dipahami oleh siswa kelas IV MI Miftahul Falah.

5. Penelitian tentang “Mengembangkan Keterampilan Menulis Teks *Daily Activity* Yang Sesuai Dengan Struktur Kalimat Pada Peserta Didik Kelas VII Di SD-SMP Negeri Satu Atap 4 Gunungsari”¹⁴. Penelitian ini ditulis oleh Najamuddin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan penggunaan Model Pembelajaran Instant Assesment Dengan Media Choose Number dapat meningkatkan keterampilan menulis teks *daily activity*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilaksanakan yaitu berisi tentang pengembangan keterampilan menulis teks *daily activity* yang sesuai dengan struktur kalimat dan dilakukan di SD-SMP, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan yaitu mengembangkan media papan tirai *daily activity*

¹⁴ Najamudin, N. (2023). Mengembangkan Keterampilan Menulis Teks *Daily Activity* Yang Sesuai Dengan Struktur Kalimat Pada Peserta Didik Kelas VII Di SD-SMP Negeri Satu Atap 4 Gunungsari. *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 2(3), 229-236.

yang akan mudah dipahami oleh siswa kelas IV MI Miftahul Falah.

H. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk menegaskan pengertian / istilah yang dijelaskan. Berdasarkan uraian tersebut, maka definisi istilah pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran adalah sebuah media yang didalamnya terdapat benda yang digunakan ketika pelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik ketika proses pembelajaran. Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau sumber pesan kepada penerima pesan, merangsang pikira, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam proses pembelajaran.
2. Media *Puzzle Daily Activity* merupakan sebuah media yang terbuat dari kayu yang tujuannya dapat memudahkan peserta didik belajar sambil bermain.
3. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa komunikasi internasional yang setiap individu dituntut untuk bisa menggunakan bahasa tersebut.
4. Pendidik adalah seorang yang mempunyai tanggung jawab dalam menyampaikan ilmu kepada seseorang yang tujuannya untuk membantu seseorang agar memiliki potensi yang lebih. Pendidik biasanya juga disebut sebagai orang tua ke dua ketika

berada di sekolah. Pendidik juga diberikan kepercayaan oleh orang tua peserta didik untuk memberikan pendidikan pada anak-anaknya ketika di sekolah.

5. Peserta Didik merupakan sekumpulan orang yang masih memerlukan sebuah bimbingan agar bisa menambah ilmu pengetahuan yang baru atau peserta didik merupakan orang yang belum begitu dewasa yang memiliki sejumlah potensi untuk dikembangkan. Peserta didik merupakan seorang individu yang lagi proses pertumbuhan baik fisik maupun psikis sebagai seorang individu yang lagi tumbuh serta berkembang, peserta didik perlu adanya pengarahan untuk menuju ke arah puncaknya.